

Analisis Faktor Internal terhadap ROA dengan CAR sebagai Intervening pada Perbankan yang Tedaftar di BEI Tahun 2018-2020

Nur Fadhilah¹, Sri Hermuningsih², Gendro Wiyono³

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

dhillanur45@gmail.com

ABSTRACT

The purpose based on this research is to analyze the internal factors of NPL (Non-Performing Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio) to ROA (Return on Assets) using CAR (Capital Adequacy Ratio) in intervening and in this research sample using the banking sector contained in the Stock Exchange. The Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020 uses 45 banks. By using purposive sampling technique, based on this research, there are still 32 companies. The quantitative data method is attached to the financial statements for that year. In this research sample, the banking sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020 uses 45 banks. By using purposive sampling technique, based on this research, there are still 32 companies. The quantitative data method is attached to the financial statements for that year. So that this research results: (1) LDR has no effect on CAR, (2) NPL has no effect on CAR. (3) LDR has no effect on ROA, (4) NPL has a positive and significant effect on ROA, (5) CAR has no effect on ROA.

Keywords: NPL (Non Performing Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio), ROA (Return on Assets)

ABSTRAK

Tujuan berdasarkan penelitian ini untuk menganalisis faktor internal yaitu NPL (Non Performing Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap ROA (Return on Asset) menggunakan CAR (Capital Adequacy Ratio) di intervening dan dalam sampel penelitian ini menggunakan sektor perbankan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga 2020 menggunakan jumlah 45 perbankan. Dengan memakai teknik purposive sampling sampel berdasarkan penelitian ini masih ada 32 perusahaan. metode data kuantitatif yang dilampirkan dalam laporan keuangan pada tahun tersebut. Dalam sampel penelitian ini menggunakan sektor perbankan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga 2020 menggunakan jumlah 45 perbankan. Dengan memakai teknik purposive sampling sampel berdasarkan penelitian ini masih ada 32 perusahaan. metode data kuantitatif yang dilampirkan dalam laporan keuangan pada tahun tersebut. Sehingga penelitian ini menghasilkan: (1) LDR tidak berpengaruh terhadap CAR, (2) NPL tidak berpengaruh terhadap CAR. (3) LDR berpengaruh terhadap ROA, (4) NPL memiliki efek positif dan signifikan terhadap ROA, (5) CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci : NPL (Non Performing Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio), ROA (Return on Asset)

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor usaha yang dominan dalam sektor ekonomi yang ada di Indonesia dengan menghimpun dan atau alokasi dana modal masyarakat dalam menyimpan uang yang didasarkan faktor kepercayaan di bank

(*trusted*) (Edwar Yokeu Bernardin, 2016), (Mustanda, 2016). Perbankan Indonesia menyatakan bahwa bank berperan sebagai penghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang tujuannya mengarah pada peningkatan taraf hidup masyarakat (Taliwuna, 2019). Dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Bank Indonesia menetapkan taraf kesehatan Bank Umum yg bisa dievaluasi dan menjaga level kesehatan bank yang di lakukan untuk mengetahui kinerja bank menurut profil risiko Bank, secara melekat menggunakan kualitas penerapan pelaksanaan manajemen risiko kredit menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja bank. *Return on Assets* (ROA) sangat krusial lantaran *Return on Assets* (ROA) dipakai buat mengukur efektivitas Bank pada membuat keuntungan menggunakan memanfaatkan aktiva yg dimilikinya Pada biasanya nilai profitabilitas suatu perusahaan bisa dipakai menjadi indikator buat mengukur kinerja suatu perus Kegiatan ekonomi yang semakin terintegrasi dengan meningkatkan perekonomian berbagai negara lain, dengan ini krisis tersebut berdampak terutama yang secara ekonomi mikro mempunyai ikatan dengan Amerika Serikat, sehingga Krisis lembaga keuangan AS juga berdampak pada likuiditas lembaga keuangan seperti perbankan dan negara lain (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021). Faktor-faktor ini meliputi: Pertama, pengawasan yang lemah dan sistem perbankan yang tidak berjalan dengan baik. Kedua, pinjaman bernilai tinggi tanpa analisis pinjaman secara menyeluruh. Ketiga, struktur permodalan bank lemah. Struktur permodalan bank tidak tumbuh dan berkembang mengikuti pinjaman yang besar, dan rasio modal terhadap pinjaman yang dieksekusi yang sangat rendah berdampak pada peningkatan risiko kredit bermasalah. Keempat, belum diterapkannya manajemen risiko terintegrasi (*integrated risk management*) baik untuk risiko operasional, risiko transaksi, maupun risiko pasar, dan salah satu faktor internal yang mempengaruhi bank tetap ada (Made & Aditya, 2020), (Hafiz, Radiman, Sari, & Jufrizen, 2019), (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021), (Dwiarti & Hasibuan, 2018).

Jika bank dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan, posisi bank dalam hal pemanfaatan aset akan lebih baik. Indikator keuangan yang secara umum mempengaruhi ROA adalah NPL (mewakili risiko kredit) dan CAR (permodalan). Representatif dan LDR (Mewakili Risiko Likuiditas). Kredit macet digambarkan sebagai situasi di mana persetujuan kredit menimbulkan risiko gagal bayar dan bahkan cenderung mengakibatkan potensi kerugian. Kredit macet, atau yang biasa disebut dengan debitur macet, dapat diukur dengan persentase kredit macet (NPL). Kredit bermasalah (NPL) berperan sebagai indikator risiko kredit, dan semakin rendah persentase kredit bermasalah (NPL), semakin rendah kelayakan kredit (Hafiz et al., 2019).

Berdasarkan beberapa hal yang berkaitan dengan profitabilitas maka perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan CAR, serta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya seperti DER (*Debt to Equity Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan ROA (*Return On Asset*) Sudah banyak penelitian peneliti sebelumnya melakukan penelitian mengenai variabel-variabel tersebut, namun tidak setiap hasil penelitian akan menghasilkan simpulan yang sama.

Pada penelitian Yuliani, Werastuti, & Edy, (2015). NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Rita Septiani, (2015). NPL(*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif dan signifikan Dalam penelitian ini, terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Rita et al., (2015) LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Anindiansyah, (2020) yang menyebutkann bahwa NPL(*Noan Perfoaming Loan*) berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). juga menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Eng, (2013) menunjukkan bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (*Return on Asset*). hasil penelitian Anggriani & Muniarty, (2020) menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mempunyai pengaruh signifikan pada ROA (*Return on Asset*).

Dengan adanya research gap yang berbeda tersebut maka perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang profitabilitas dari bank yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai variabel intervening, sehingga dalam penelitian ini akan dikaji ulang dengan der yang mempunyai hubungan jumlah hutang dengan modal sendiri serta car menampung kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal sehingga memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain).

Rumusan Masalah

1. Apakah LDR(*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap CAR (*Capital Adequity Ratio*) ?
2. Apakah NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh terhadap CAR (*Capital Adequity Ratio*) ?
3. Apakah LDR(*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap ROA(*Return on Asset*)?
4. Apakah NPL (*Non Perfoming Loan*) berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*) ?
5. Apakah CAR (*Capital Adequity Ratio*) berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*) ?

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap CAR (*Capital Adequity Ratio*)
2. Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap CAR (*Capital Adequity Ratio*)
3. Pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return on Asset*)

4. Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap ROA (*Return on Asset*)
5. Pengaruh CAR (*Capital Adequity Ratio*) terhadap ROA (*Return on Asset*)

METODELOGI PENELITIAN :

Subyek penelitian

Penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persentase perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menjadi pada tahun 2018-2020.

Populasi sampel

Metode porposeve sampling yang ditargetkan merupakan bagian dari penelitian ini, yaitu porpositive sampling yaitu sampel yang diambil dari populasi tertentu dalam aspek tertentu. (Kosasih et al., 2021). Jika perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020, ada 34 perusahaan pada tahun 2018-2020 dan hasil sampel didasarkan pada populasi kriteria tertentu.

Tabel 1
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk

22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
25	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
26	BNLI	Bank Permata Tbk
27	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
29	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
31	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk

Sumber : Laporan www. IDX.id

Definisi Operasional Variabel

Model SEM ini juga menentukan ke variabel endogen variabel ekstrinsik meliputi LDR, inflasi, kredit bermasalah, nilai tukar dan variabel intrinsik adalah ROA. Variabel intervening adalah Variabel yang dipengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis pendekatan PLS (Partial Least Square). Dengan software smartPLS 3.2.8. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori, kemudian PLS merupakan model yang lebih prediktif (Faizal, 2016). Berikut langkah langkah yang harus di lakukan:

Analisis Deskriptif

Terkait Analisis data dalam penelitian ini meliputi: Analisis deskriptif di gunakan untuk menjelaskan tentang hasil dari penelitian variabel tersebut. untuk menjelaskan hasil.serta untuk Analisis statistik untuk menunjukan pada hipotesis penelitian. Tentang metode analisis statistik yaitu analisis regresi berganda. (Erwin., 2014).

Analisis inferensial

Metode alat analisis untuk melakukan analisis inferensi adalah menganalisis data dari sampel dan dilanjutkan ke hasil populasi (Ghozali, 2014).

Model uji model fit

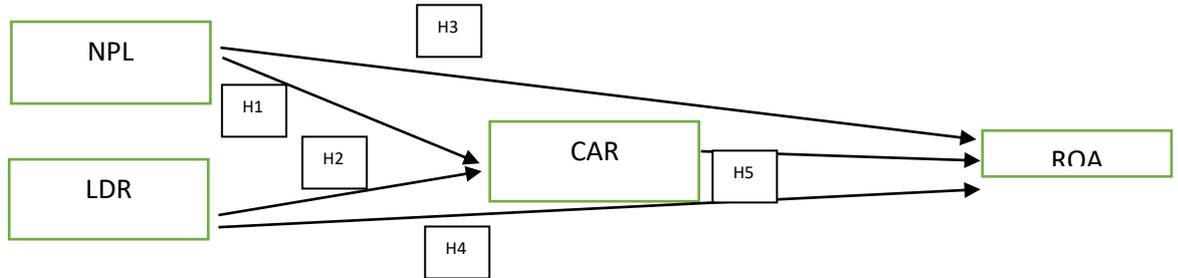
Model internal atau struktural adalah pengujian hipotesis yang menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel laten berdasarkan teori substantif.

Uji Hipotesis

Model internal atau struktural harus merupakan uji hipotesis yang menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel laten.

Hasil Pembahasan

Kerangka pikir



Hipotesis :

H1 : NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR(*Capital Adequacy Ratio*)

H2 : LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

H3: NPL(*Noan Perfoaming Loan*) berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

H4 : LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (*Return on Asset*).

H5 : CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan pada ROA (*Return on Asset*).

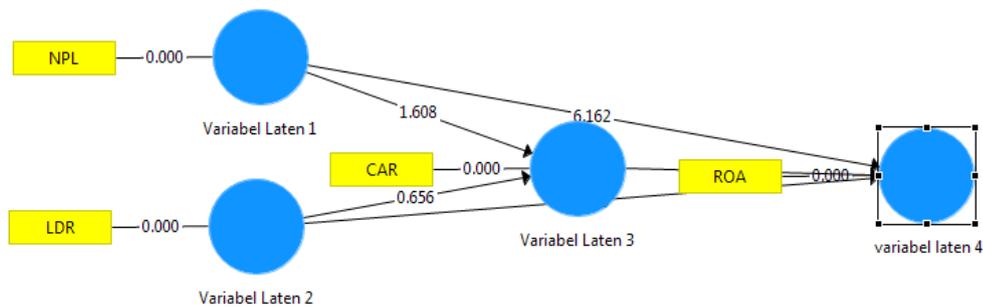
Tabel 2
Hasil Uji Model Fit

Model Fit Indeks	Estimated Model	Cut-off Value	Keterangan
SRMR	0,000	<0,10	Baik
d_ ULS	0,000	>0,05	Kurang Baik
d_ G	0,000	>0.05	Kurang Baik
Chi Square		χ^2 Statistik < χ^2 Tabel DF =499, Sig = 0,05 X ² =552,07	Kurang Baik
NFI	1,000	Medekati 1 semaakin baik	Baik
RMS Theta	0,223	< 0,12	Kurang Baik

Sumber Lampran : data smartpls

Standardized Root Mean Square Residual (RMSR) memiliki nilai Saturated Model sebesar 0,000 yang berarti lebih rendah dari 0,10 sehingga menunjukkan model yang baik guna menghindari misspecification model. d_{ULS} dan d_G memiliki nilai output 0,000 sehingga lebih kecil dari CutOff Value sebesar 0,05 menyatakan model yang tidak baik. Chi Square memiliki nilai output 0,000 yang mana tak terhingga Sehingga Chi Square pada penelitian ini dapat dinyatakan kurang baik. Normed Fit Index (NFI) memiliki nilai output 1,000 ,dimana nilai sama dengan 1. Oleh karena itu, NFI untuk penelitian ini dapat dijelaskan dengan baik. Nilai dasar untuk RMS theta adalah 0,306, dengan nilai 0,12 atau lebih tinggi menunjukkan model yang tidak sesuai. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa RMS theta dalam penelitian ini tidak sesuai.

Hasil Uji Hipotesis



Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesa	Original Sampel	P value	Keterangan
H1	NPL (X1) -> CAR (Y1)	-0,100	0,313	Tidak Terbukti
H2	LDR (X2) -> CAR (Y1)	-0,094	0,531	Tidak Terbukti
H3	NPL(X1) -> ROA (Y2)	- 0,435	0,000	Terbukti
H4	LDR (X1) -> ROA (Y2)	0,038	0,685	Tidak Terbukti
H5	CAR (X2) -> ROA (Y2)	-0,256	0,332	Tidak Terbukti

Sumber data : olah data smartpls

Dari uraian di atas, Hipotesis H1 merupakan koefisien parameter yang menunjukkan bahwa NPL dengan nilai 0,100 (X1) tidak mempengaruhi CAR (Y1). Selanjutnya nilai PV sebesar 0,313 (bila $> 0,05$) menunjukkan bahwa NPL (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, dan hipotesis NPL (X1) berpengaruh negatif terhadap CAR (Y1). pemberian (X1) terhadap (Y1) Artinya belum terbukti.

Hipotesis H2 merupakan koefisien parameter yang menunjukkan bahwa kondisi LDR (X2) sebesar dengan nilai -0,094, bahwa (X2) tidak mempengaruhi CAR (Y1). Kedua, P-value yang dihasilkan sebesar 0,531 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa LDR (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, dan dalam hipotesis LDR (X2) berpengaruh positif terhadap CAR (Y1). pemberian (X2) terhadap (Y1) Artinya belum terbukti.

Hipotesis H3 merupakan koefisien parameter untuk -0,435 yang menunjukkan bahwa NPL yang diberikan mempengaruhi nilai ROA (Y2). Selanjutnya nilai PV sebesar 0,000 (untuk $< 0,05$) menunjukkan bahwa NPL (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan hipotesis NPL (X1) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y2). pemberian (X1) terhadap (Y2) Artinya, Terbukti.

Hipotesis H4 merupakan koefisien parameter yang menunjukkan bahwa LDR tertentu sebesar dengan nilai 0,038 (X2) dan tidak mempengaruhi ROA (Y2) Kemudian untuk nilai PV yang dihasilkan 0,685 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa LDR (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan hipotesis LDR (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROA. pemberian (X2) terhadap (Y2) belum terbukti.

Hipotesis H5 merupakan koefisien parameter yang menunjukkan bahwa CAR (Y1) sebesar yang menunjukkan nilai sebesar -0,256 (Y2), bahwa CAR (Y1) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y2). (untuk $> 0,05$) untuk PV sebesar 0,332 menunjukkan bahwa CAR (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y2), dan hipotesisnya CAR (Y1) berpengaruh positif terhadap ROA (Y2). Menunjukkan adanya Pemberian (Y1) terhadap (Y2). Artinya belum terbukti.

KESIMPULAN DAN SARAN :

Kesimpulan:

1. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H1 tidak mempengaruhi CAR, sehingga H1 belum terbukti.
2. Pengujian hipotesis tidak membuktikan pada H2 karena pada H2 deteksi LDR tidak berpengaruh terhadap CAR.
3. Pengujian hipotesis membuktikan pada H3 sebagai akibat dari H3 bahwa deteksi NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Dalam uji hipotesis, hasil H4 tidak terbukti untuk H4 karena menunjukkan bahwa LDR tidak mempengaruhi ROA.
5. Uji hipotesis tidak terbukti pada H5 karena H5 menunjukkan bahwa deteksi CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Saran :

1. Pada sektor perbankan pada tahun 2018 - 2020 bank merupakan salah satu parameter internal bank yang diinginkan dan mampu mengelola, menjamin dana yang beroperasi melalui pengendalian apa yang diperlukan dan mampu meningkatkan kerugian modal atau pengendalian bank. Artinya, bank memiliki keuntungan dalam likuiditas dan kecukupan modal.
2. Bagi peneliti yang lebih banyak, sampel harus dimasukkan dalam penelitian, serta variabel menggunakan proksi variabel independen dan dependen untuk memastikan bahwa data dari hasil penelitian berada pada uji hipotesis dengan hasil signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, R., & Muniarty, P. (2020). The Effect of Non-Performing Loans (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (ROA) at PT . Bank Central Asia (BCA), TBK. *Ilomata International Journal of Management*, 1(3), 121-126. Retrieved from <https://www.ilomata.org/index.php/ijjm>
- Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilawati, Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO , Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Proceeding SENDIU 2020*, 560-567.
- Dwiarti, R., & Hasibuan, A. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21-33. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/1129>
- Edwar Yokeu Bernardin, D. (2016). Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Return on Assets, *IV(2)*, 232-241. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Eng, T. S. (2013). Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Npl & Car Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 - 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), 153-167. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/1473>
- Hafiz, M. S., Radiman, R., Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 107-122. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1681>
- iii, B. A. B. (n.d.). Bab iii metode penelitian 3.1, 22-30.
- iii, B. A. B., & Penelitian, A. O. (2016). No Title, 34-42.
- Kebun, D. I., Adolina, B., & Iv, P. (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai, 5(1), 20158.
- Kosasih, N. J., Murni, S., Rate, P. V, Faktor, A., Dan, I., Terhadap, E., & Pada, P. (2021). SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE

2014-2018 ANALYSIS OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON PROFITABILITY IN THE BANKING SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2014-2018 *Jurnal EMBA Vol . 9 No . 2 April 202, 9(2), 336–347.*

Likuiditas, P. R., Aktiva, K., Kinerja, D. A. N., Terhadap, E., Pada, R. O. A., Di, S., & Tenggara, A. (2014). Pengaruh rasio likuiditas, kualitas aktiva, solvabilitas dan kinerja ekonomi terhadap roa pada perbankan syariah di asia tenggara.

Made, I. D., & Aditya, D. (2020). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap profitabilitas bank umum konvensional ringkasan skripsi, 1–25.

Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(5), 253810.*

Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship, 11(1), 69.* <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>

Taliwuna, M. T., Saerang, D. P. E., Murni, S., & Ratulangi, U. S. (2019). Keywords : ROA, CAR, LFR, NPL, 6(3), 188–212.

Yuliani, K. P., Werastuti, D. N. S., & Edy, S. (2015). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA) dan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa). *E-Journal Ak S1 Universitas Pendidikan Ganesha, 3(1), 1–11.*